

**HUBUNGAN KARAKTERISTIK PEKERJA, BEBAN KERJA FISIK, DAN KELELAHAN
KERJA TERHADAP TERJADINYA *MINOR INJURY* PADA PEKERJA PEMECAH BATU
DI DUSUN X DESA LEYANGAN**

**SYIFA KINANTI HERDIANTI- 25000119120002
2022-SKRIPSI**

Minor injury atau kecelakaan kerja ringan merupakan kejadian yang dialami pekerja yang tidak mengganggu jam kerja dalam jangka waktu 2x24 jam. Berbagai kejadian *minor injury* seperti terjatuh, terpeleset, tersandung, dapat disebabkan oleh terburu-buru, tidak fokus, tidak memakai Alat Pelindung Diri (APD). Latar belakang penelitian ini yaitu setiap harinya terdapat belasan pekerja pemecah batu yang terkena percikan batu yang dipecahkan oleh mereka sendiri sebab para pekerja bekerja tanpa menggunakan APD dan hanya beres-beres keberanian. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis hubungan karakteristik pekerja, beban kerja fisik, dan kelelahan kerja terhadap terjadinya *minor injury* pada pekerja pemecah batu di Dusun X Desa Leyangan. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan survei analitik melalui pendekatan *cross sectional*. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *total sampling*. Sampel yang digunakan sebanyak 35 pekerja pemecah batu dengan instrumen penelitian berupa kuesioner baku dari SNI 7269:2009 dan IFRC, Jepang. Analisis data penelitian ini dengan univariat dan bivariat menggunakan uji chi square. Hasil penelitian terhadap responden menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara masa kerja ($p=0,028$), beban kerja fisik ($p=0,033$), dan kelelahan kerja ($p=0,042$) terhadap terjadinya *minor injury* pada pekerja pemecah batu di Dusun X Desa Leyangan. Namun, tidak terdapat hubungan antara usia ($p=0,687$) dan tingkat pendidikan ($p=0,966$) terhadap terjadinya *minor injury* pada pekerja pemecah batu di Dusun X Desa Leyangan.

Kata kunci : *minor injury*, beban kerja fisik, kelelahan kerja, pemecah batu